

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup dipertanian. Bahkan, dipedesaan sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh menyebut kata bank setiap orang selalu mengaitkan dengan uang. Hal ini tidak salah karena bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Di negara-negara maju bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali ingin bertransaksi.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan diatas. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah simpanan giro, tabungan, sertifikat deposito, serta sertifikat berjangka dimana masing-masing jenis simpanan yang ada memiliki kelebihan

dan keuntungan tersendiri. Penghimpun dana ini sering disebut dengan istilah *Funding*. Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kemudian rangsangan lainnya berupa cendera mata, hadiah, pelayanan, atau balas jasa lainnya. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uang atau menabung di bank. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya di bank. Seiring dengan perkembangannya waktu banyak definisi maupun pengertian yang berbeda - beda dari para ahli. Walaupun definisi dan pengertian yang di kemukakan berbeda namun tetap memiliki satu inti yang sama antara lain:

Jika ditinjau dari asal mula terjadinya bank, maka pengertian bank adalah meja atau tempat menukarkan uang.

Kemudian pengertian bank menurut undang-undang RI No 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah :

“Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak “

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bank, menurut para ahli ekonomi mendefinisikan bank dengan berbagai pengertian.

Pengertian Bank menurut Kasmir (04:2012):

“Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya utama adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.”

Pengertian bank menurut G.M Verryn Stuart :

“Bank adalah salah satu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain. maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukaran baru berupa uang giral.”

Dari definisi bank, dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang bertujuan menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan kemudian menyalurkan kembali berbentuk pinjaman atau kredit keseluruh masyarakat yang membutuhkan supply dana. Serta dapat memberikan jasa bank lainnya, sebagai lalu lintas pembayaran keuangan yang dapat dimiliki masyarakat dan negara. Pembayaran itu dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, sebagai alternatif investasi masyarakat untuk menginvestasikan dananya dengan aman dengan begitu bank mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf keuangan masyarakat.

2.2 Fungsi, Tujuan dan Usaha bank

Bank mempunyai fungsi yang cukup dalam, halnya pembagunan perekonomian, tujuan untuk menjaga kestabilan keuangan negara, dan usaha yang dilakukan oleh bank adalah menghimpun dana dari masyarakat selebihnya dapat dijelaskan dibawah.

2.2.1 Fungsi Bank

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup didalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana. Oleh karena itu, keberadaan lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan sangat diperlukan. Lembaga keuangan yang terlibat dalam suatu pembiayaan pembangunan ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank (LKBB). Bank menurut Undang-Undang Perbankan menjadi dua jenis, yaitu Bank umum dan BPR, sedangkan lembaga keuangan non bank merupakan lembaga pembiayaan yang dalam kegiatan usaha tidak melakukan penghimpunan dana dan memberikan jasa seperti halnya bank. Contoh lembaga non bank, antara lain perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, yayasan dana pensiun, dan sebagainya.

Kemudian mengetahui lebih jauh peranan yang dilakukan oleh suatu bank dapat didefinisikan bank tersebut. Bank adalah lembaga keuangan yang usaha menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Sebagai lembaga keuangan yang memberikan jasa-jasa berbentuk simpanan serta dapat menyetabilkan keuangan masyarakat moneter dan keuangan negara sehingga dapat mengetahui peredaran uang.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi bank selain menghimpun dana dan menyalurkan dana berbentuk kredit, juga sebagai melancarkan transaksi perdagangan negara dan dapat mengetahui berapa uang yang telah beredar.

2.2.2 Tujuan Bank

Menurut Undang-undang No 13 Tahun 1968 tentang bank sentral yang tidak merumuskan secara tegas mengenai tujuan Bank Indonesia, dalam Undang-undang tahun 1965 secara tegas dinyatakan dalam pasal 7 bahwa Tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah yang merupakan *single objective* Bank Indonesia. Kestabilan nilai rupiah adalah nilai rupiah terhadap barang dan jasa yang tercermin dari perkembangan laju inflasi serta dapat menjadikan kestabilan mata uang negara lain yang tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain.

Berbeda dengan Undang-undang RI No 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 bertujuan sebagai berikut :

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Tujuan bank dapat tercapai apabila bank mampu untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik, sehat dan dapat menghadapi persaingan antar bank serta menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat.

2.2.3 Usaha Bank

Menurut Undang-undang RI No 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, menyatakan bahwa kegiatan bank yang dapat dilakukan oleh bank umum adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, sertifikat deposito dan atau deposito berjangka.
2. Memberikan kredit kepada yang membutuhkan dana
3. Memberikan fasilitas pengambilan tabungan melalui ATM.
4. Menerbitkan surat pengakuan hutang
5. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
6. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau pihak ketiga.
7. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel untuk, cek, atau sarana lainnya.
8. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya dengan baik kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
9. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

10. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank antara perusahaan lain dibidang keuangan seperti sewa guna usaha,perusahaan efek,asuransi,modal ventura, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan melakukan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit.

2.3 Jenis – jenis Bank dan Jenis Pekerjaan

Dapat penulis jelaskan jenis-jenis bank yang ada diIndonesia maupun bank asing yang ada di negara.

2.3.1 Jenis – Jenis bank

1. Jenis Bank ditinjau dari segi fungsinya

Secara umum bank adalah badan usaha keuangan yang memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan dengan bentuk kredit. Berikut di bawah ini adalah macam-macam dan jenis-jenis bank apabila ditinjau dari segi fungsinya adalah sebagai berikut :

a. Bank Sentral

Menurut UU No 13 Tahun 1998 tentang Bank Sentral yang merumuskan secara umum. Untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai uang rupiah. Bank Sentral adalah lembaga keuangan negara yang mempunyai wewenang untuk menetapkan dan melaksanakan,mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran,mengatur dan mengawasi bank.

Bank sentral dimaksud adalah Bank indonesia. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan wewenang dan

tugasnya. Bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lain. kecuali untuk suatu hal-hal yang telah diatur oleh undang-undang.

b. Bank Umum

Pengertian bank umum menurut peraturan Bank Indonesia NO 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersil (*commercial bank*).

Bank umum mempunyai banyak kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan bank umum yang utama antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka
2. Memberikan kredit kemasyarakat
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang
4. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan nasabah maupun untuk kepentingan bank itu sendiri.
5. Menerima pembayaran dari tagihan surat berharga dan melakukan perhitungan atau dengan pihak ketiga.

c. Bank Perkreditan Rakyat

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa

lalu lintas pembayaran. Keempatnya BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan bank umum.

BPR dalam melakukan kegiatannya tidak sama dengan kegiatan yang dilakukan oleh bank konvensional (bank umum). Ada kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilakukan oleh BPR yaitu :

1. Menerima simpanan berupa tabungan giro.
2. Melakukan kegiatan valuta asing.
3. Mengikuti kliring.

Adapun kegiatan yang boleh dilakukan oleh BPR meliputi :

1. Memberikan kredit kepada masyarakat
2. Menyediakan biaya dan penempatan dana sesuai dengan prinsip syariah.

2. Jenis Bank Ditinjau dari Segi Status

Hal ini yang dapat membedakan adalah skala melakukan transaksi apakah sampai skala internasional atau hanya sampai pada skala nasional. Adapun bank tersebut yaitu :

a. Bank Devisa

Bank yang dapat melakukan transaksi ke luar negeri atau berbungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

b. Bank Non devisa

Bank yang belum mendapatkan ijin untuk dapat melaksanakan transaksi sebagai halnya bank non devisa tidak dapat sama dengan halnya Bank Devisa.

3. Dilihat Dari Segi kepemilikan

Apabila dilihat dari segi pemilikannya, bank dapat dibagi menjadi beberapa bank sebagai berikut :

a. Bank Milik Pemerintah

Dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Contohnya Bank Negara Indonesia 46 (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri. Selain itu ada bank milik pemerintah daerah (BPD) tingkat I dan II masing-masing provinsi. Contoh BPD Sumatra Utara, BPD Sumatra Selatan, BPD DKI Jakarta, BPD Jawa barat, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Timur, BPD Sulawesi Selatan, BPD Bali.

b. Bank Milik Swasta Nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendirian pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula. Contoh Bank Bumi Putra, Bank Bukopin, Bank Central Asia, Bank Internasional Indonesia, Bank Lippo, Bank Muamalat, dan Bank swasta lainnya.

c. Bank Milik Asing

Bank milik asing merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik asing maupun pemerintah asing suatu negara. Contoh ABN AMRO Bank, American Express Bank, Bank Of America, Bangkok Bank, Bank Of Tokyo, City Bank, Chase Manhattan Bank, Deutsche Bank, European Asian Bank, Hongkong Bank, Standard Chartered Bank, Bank Asia lainnya.

d. Bank Milik Campuran

Bank campuran merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Dimana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Indonesia. Contoh Bank Finconesia, Bank Merincorp, Bank PDFCI, Bank Sakura Swardarman, ing Bank, Inter Pacifik Bank, Paribas BPD Indonesia, Sanwa Indonesia Bank, Sumitomo Niaga Bank, Mitsubishi Buana Bank, Bank campuran lainnya.

4. Dilihat Dari Segi Menentukan Harga

Ditinjau dari segi menentukan harga dapat pula diartikan sebagai cara penentuan keuntungan yang akan diperoleh.

a. Bank Konvensional

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Hal ini disebabkan terlepasnya sejarah bangsa Indonesia dimana asal mula bank di Indonesia dibawa oleh kolonial Belanda (barat).

b. Bank Syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah menetapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain dalam hal untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan bank lainnya.

2.3.2 Jenis Jabatan Yang Ada Di Bank

Jenis-jenis jabatan dibank antara lain jabatan umum dan jabatan manajerial misalnya tugas pembukuan, personalia, dan sebagainya. Disamping itu dalam perbankan mempunyai kata kunci kesuksesan sebuah bank antara lain :

1. Loan Officer

Loan Officer mempunyai tugas mengurus kredit untuk individual maupun kredit untuk sebuah perusahaan. Petugas diperbankan untuk jabatan tersebut terdapat pada bagian *Account Officer* dan Analisis Kredit. Dengan demikian, loan officer sangat berpengetahuan lebih dalam di bidang ekonomi, perdagangan, produksi, undang-undang, distribusi dan peraturan-peraturan yang telah ada dibank.

2. Bank Officer

Bank officer mempunyai tugas yang cukup berat, yaitu dapat mengambil keputusan dan membuat rencana operasional untuk dapat melaksanakan sebuah kebijakan yang diambil direksi dengan kendala peraturan undang-undang yang telah ada. Disamping itu bank officer mempunyai tugas untuk dapat melaksanakan pengawasan operasional didalam bank, memberikan nasehat

kepada relasi bank serta dapat ikut dalam melaksanakan kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh masyarakat.

3. Financial Service Officer

Financial service officer mempunyai tugas memberikan pelayanan bank seperti pada produk-produk perbankan. Perkerjaan tersebut secara langsung berhadapat dengan nasabah. Pekerjaan tersebut ada pada bagian *Front Officer*, antara lain adalah pada Customer service dan Teller.

2.4.Teller

Menjelaskan pengertian teller, tugas, dan tanggung jawab yang harus di miliki seorang teller.

2.4.1 Pengertian Teller

Sistem teller mulai terkenal bank di indonesia pada mulai pertengahan tahun delapan puluhan, bahkan belum semua bank mengimplementasikan sistem teller. Seorang teller harus dapat menghitung uang dengan cepat, karena itu minimal menggunakan dua ibu jari maksimal menggunakan lima ibu jari tapi itu masih jarang. Mereka harus berpakaian menarik,bersikap ramah, selalu tersenyum apabila nasabah datang dan bersifat informatif kepada nasabah.

Menurut bank tabungan negara, teller adalah jajaran terdepan perusahaan di bidang keuangan dan perbankan .teller adalah kunci awal sebuah bank untuk

mendapatkan nasabah. Transaksi banyak terjadi disini mulai dengan setoran, tarikan, pembayaran, dan transfer.

Beberapa definisi lain tentang pengertian Teller sebagai berikut :

“Teller adalah petugas bank pekerjaan sehari-harinya berhadapan langsung dengan nasabah dan masyarakat umum. Menerima transaksi tunai maupun non tunai dengan batas-batas tertentu, baik yang menyangkut transaksi dan pelayanan kepada nasabah atau masyarakat umum maupun terdapat transaksi intern bank.”

“Teller adalah petugas bank yang bertanggung jawab untuk menerima transaksi, simpanan, mencairkan cek, dan memberikan jasa pelayanan lain perbankan kepada nasabah: yang diproses oleh teller harus dicap dengan mesin validasi atau teller stamp sebagai tanda sah dalam suatu dokument transaksi. Pada lembaga keuangan teller harus melaksanakan pembayaran/penerimaan uang tunai dicounternya masing-masing. Menguraikan tugas kasir adalah memproses penerima simpanan yang diterima lewat surat, menyimpan dan mencatat seluruh transaksi penyimpanan dan pembayaran setiap nasabah melakukan transaksi.

2.4.2 Tugas Teller

Dalam melaksanakan tugasnya teller bertanggung jawab penuh kepada head teller dan dikordinasi oleh *cash officer* sebagai *head section*. Dalam sistem teller itu sendiri, teller harus dapat menyelesaikan berbagai transaksi tunai maupun warkat dari awal sampai akhir, dimana teller tersebut harus mengetahui apakah warkat tersebut sudah dibayarkan atau belum dibayarkan.

Adapun beberapa tugas teller yang penulis ketahul dalam melakukan transaksi yang meliputi :

1. Membuat usulan rencana kerja serta anggaran bidang kerjanya sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melayani transaksi giro.
3. Melayani transaksi tabungan.
4. Melayani transaksi deposito.
5. Melayani angsuran KPR dan angsuran non KPR.
6. Memberikan pelayanan kebutuhan nasabah dan memberikan informasi yang berkaitan dengan produk bank.\
7. Melakukan verifikasi tanda tangan atas semua transaksi yang melawati couter teller.

2.4.3 Tujuan teller

Dengan sistem teller, antara nasabah dengan petugas bank yang melayani terdapat hubungan pelayanan langsung, cepat dan aman. Pada dasarnya sistem teller ditetapkan berdasarkan azas bahwa di dalam persaingan perbankan semakin ketat, mutu pelayanan nasabah yang tercepat, tepat dan memuaskan nasabah itu perlu ditingkatkan. Dengan demikian menerapkan sistem ini antara nasabah dengan bank mempunyai hubungan langsung cepat dan aman.

Hal tersebut tentu sangat diharapkan oleh bank karena pelayanan cepat, tepat sangat memberikan kepuasan tersendiri oleh nasabah dan nasabah memberikan kepercayaan ke bank tersebut. Bank akan dapat berkembang dan menikmati profit tinggi disertai dengan bank mendapatkan nama yang baik oleh masyarakat.

2.5 Pelaksanaan Transaksi Dilakukan Oleh Teller

Dalam memberikan pelayanan teller juga harus dapat mengatasi transaksi yang diinginkan nasabah dalam menerima setoran tunai nasabah dan penarikan tunai yang diinginkan nasabah harus dilakukan sebagaimana kewajiban seorang teller berikut dibawah ini penjelasannya.

2.5.1 Penerimaan Setoran Tunai

Seorang teller harus memeriksa kebenaran atas pengisian slip setoran dan harus memastikan bahwa slip tersebut lengkap. Selain itu, seorang teller harus menghitung uang dengan cepat dan cermat sesuai dengan jumlah yang tertera dislip setoran dan harus mencatat jumlah setoran setoran tersebut ke daftar penerimaan kas.

2.5.2 Penarikan Tunai

Seorang teller harus memeriksa slip pembayaran dengan memberikan stempel denominasi apabila slip tersebut sudah dinyatakan benar, baik penulisan maupun huruf. Setelah slip distempel seorang teller harus menyiapkan uang sesuai dengan nominal yang tertera pada slip tersebut sesuai dengan jumlah yang nasabah inginkan dan meminta nasabah untuk menandatangani halaman slip bagian belakang sebagai tanda penerima uang dan pihak teller meminta nasabah untuk menghitung uangnya kembali. Setelah proses tersebut selesai teller harus mencatat transaksinya pada daftar pengeluaran kas yang kemudian bukti tersebut diprint dan diserahkan kebagian yang terkait.